

ABSTRAK

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan hutang, yang berarti berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal. Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal, tetapi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, risiko bisnis, profitabilitas, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan pada sektor *real estate and property*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara ukuran perusahaan, risiko bisnis, profitabilitas, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan pada sektor *real estate and property* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2005 sampai dengan 2008.

Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Banyaknya sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebanyak 18 perusahaan *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *pooled data* sehingga sampel penelitian (n) diperoleh sebanyak 72 data observasi, yang pada pengujian normalitas harus mengalami penghilangan outlier sebanyak 13 data, maka data observasi yang akhirnya digunakan adalah sebanyak 59 data. Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil pengujian ini menemukan bahwa secara parsial hanya variabel ukuran perusahaan (*Firm Size*) dan risiko bisnis (*Business Risk*) yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas (*Profitability*), pertumbuhan aset (*Assets Growth*), dan pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) tidak mempengaruhi secara signifikan struktur modal. Besarnya koefisien determinasi (*adjusted R square*) adalah sebesar 0,242. Hal ini berarti bahwa 24,2 persen variabel dependen yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh lima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, risiko bisnis, profitabilitas, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan, sedangkan sisanya sebesar 75,8 persen struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.

Kata Kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan